



Journal of Human And Education
Volume 6, No. 3, Tahun 2026, pp 16-21
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pendampingan Budidaya Ikan dan Tanaman dalam Ember Sebagai Implementasi Kewirausahaan Peserta Didik di PKBM Media Adaptive Kota Bandar Lampung

Novi Eka Wati^{1*}, Laila Susanti², Suhardi³

(1) Program Studi Teknologi Pakan Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Lampung, (2) Program Studi Farmasi, Fakultas MIPA, Universitas Tulang Bawang (3) Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Tulang Bawang
Email: noviekawati@polinela.ac.id

Abstrak

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Media Adaptive merupakan lembaga non-formal di Bandar Lampung didirikan untuk mewadahi para penyandang disabilitas untuk memperoleh pendidikan yang layak, namun seiring berjalan waktu PKBM ini juga menerima peserta didik non-disabilitas. Hampir 90% alumni PKBM tidak ada yang melanjutkan kuliah, mereka memilih untuk bekerja, namun terbentur kendala setelah lulus kesulitan mencari pekerjaan, karena kurangnya softskill sehingga banyak yang tidak terserap di dunia kerja. Hal ini mendorong upaya membantu kelompok mitra PKBM Media Adaptive dengan memberdayakan peserta didik disabilitas dan non-disabilitas melalui kegiatan pengembangan keterampilan kecakapan hidup, agar alumni PKBM ini memiliki daya saing, kreatif, inovatif dan mandiri. Salah satu upaya yang dilaksanakan untuk mengatasi masalah tersebut dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta didik melalui pelatihan pengenalan bisnis budidaya ikan dan sayuran dalam ember (BUDIKTANBER) sebagai wujud implementasi jiwa kewirausahaan peserta didik PKBM. Kegiatan PK yang dilakukan dengan melakukan pelatihan dan pendampingan BUDIKTANBER yang bertujuan untuk Hasil evaluasi pelatihan BUDIKTANBER menunjukkan terjadi peningkatan kemampuan peserta didik sebesar 75% dalam memahami dan mempraktikkan BUDIKTANBER berdasarkan kuisioner pre-tes dan post-tes. Ikan lele dan kangkung hasil BUDIKTANBER tumbuh dengan optimal.

Kata Kunci: BUDIKTANBER, ikan, sayuran, kewirausahaan, PKBM Media Adaptive

Abstract

The Community Learning Center (PKBM) Media Adaptive is a non-formal institution in Bandar Lampung established to accommodate people with disabilities to obtain proper education, but over time this PKBM also accepts non-disabled students. Nearly 90% of PKBM alumni do not continue their studies, they choose to work, but encounter obstacles after graduation, difficulty finding work, due to a lack of soft skills so that many are not absorbed in the workforce. This encourages efforts to help PKBM Media Adaptive partner groups by empowering students with disabilities and non-disabled through life skills development activities, so that these PKBM alumni have competitiveness, creativity, innovation and independence. One of the efforts implemented to overcome this problem is by increasing the knowledge and skills of students through training on introducing fish and vegetable cultivation businesses in buckets (BUDIKTANBER) as a form of implementing the entrepreneurial spirit of PKBM students. The PK activities carried out by conducting training and mentoring BUDIKTANBER aimed at The results of the BUDIKTANBER training evaluation showed a 75% increase in students' abilities in understanding and practicing BUDIKTANBER based on pre-test and post-test

questionnaires. Catfish and water spinach from BUDIKTANBER grew optimally.

Keywords: *BUDIKTANBER, fish, vegetable, entrepreneur, PKBM Media Adaptive*

PENDAHULUAN

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Media Adaptive merupakan lembaga non-formal dengan izin operasional 1871/503/00091/421-IPNF.KP/III.16/II/2024. PKBM Media Adaptive beralamatkan di Perum Bukit Pramuka, Jl. Pramuka Gg. Darfa Blok B-II, Langkapura, Kota Bandar Lampung. PKBM ini awalnya didirikan untuk mewadahi para penyandang disabilitas untuk memperoleh pendidikan yang layak, namun seiring berjalan waktu PKBM ini juga menerima peserta didik non-disabilitas dari berbagai latar belakang seperti putus sekolah karena keterbatasan ekonomi, putus sekolah karena lebih memilih bekerja dari kecil, anak-anak panti asuhan, anak-anak jalanan, hingga ibu-ibu rumah tangga.

PKBM Media Adaptive merupakan satu-satunya PKBM di Provinsi Lampung yang selain melayani program kesetaraan Paket A, B, dan C juga melayani peserta didik penyandang disabilitas A (tunanetra), D (tunadaksa), D1 (tunadaksa sedang), H (tunalaras). Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, PKBM ini memiliki jumlah peserta didik aktif sebanyak 69 orang, dengan spesifikasi 15% penyandang disabilitas (tunanetra) dan sisanya non-disabilitas. PKBM ini juga mengandalkan donasi dari beberapa pihak, tercatat dari Sahabat Sedekah Lampung, LAZDAI Lampung, dan Yayasan PTKN Tangerang memberikan bantuan Al- qur'an braille, buku iqro braille, Al- qur'an terjemahan, buku ilmu tajwid, dan buku tuntunan sholat. Bantuan pengadaan fasilitas belajar seperti kursi, whiteboard, meja juga pernah diberikan dari PT. PGN. Dari berbagai bantuan yang diberikan belum ada yang memberikan bantuan berupa keterampilan kecakapan hidup yang bisa menunjang keberlanjutan hidup peserta didik setelah lulus. Pengembangan soft skills yang pernah diberikan hanya kursus komputer (MS Word, Excel) dan untuk disabilitas tunanetra baru sebatas kursus pengoperasian komputer aplikasi JAWS serta bimbingan baca Alqur'an Braille. Hampir 90% alumni PKBM tidak ada yang melanjutkan kuliah, mereka memilih untuk bekerja, namun terbentur kendala setelah lulus kesulitan mencari pekerjaan, karena di masyarakat awam lulusan sistem paket masih dipandang sebelah mata, dan alumni penyandang disabilitas juga masih belum bisa mandiri sepenuhnya, sehingga banyak yang tidak terserap di dunia kerja. Hasil wawancara terhadap peserta didik kelas 12 paket C (SMA), mereka berharap bisa mendapatkan pekerjaan yang lebih layak setelah lulus, atau memiliki keterampilan lain untuk membuka usaha sendiri. Hal ini mendorong upaya membantu kelompok mitra PKBM Media Adaptive dengan memberdayakan peserta didik disabilitas dan non-disabilitas melalui kegiatan pengembangan keterampilan kecakapan hidup, agar alumni PKBM ini memiliki daya saing, kreatif, inovatif dan mandiri. Salah satu upaya yang dilaksanakan untuk mengatasi masalah tersebut dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta didik melalui pelatihan pengenalan bisnis budidaya ikan dan sayuran dalam ember (BUDIKTANBER) sebagai wujud implementasi jiwa kewirausahaan peserta didik PKBM.

BUDIKTANBER merupakan budidaya ikan dan tanaman yang dilakukan dalam ember untuk memaksimalkan penggunaan lahan yang terbatas (Suryana et al., 2021). Hasil budidaya ikan dan sayuran yang dihasilkan bebas dari senyawa kimia, dan pestisida, sehingga aman dikonsumsi bagi manusia. Pemanfaatan unsur hara pada BUDIKTANBER yang berasal dari kotoran ikan bisa menjadi nutrisi bagi tanaman, sehingga ikan merupakan kunci dalam BUDIKTANBER (Billah et al., 2022). Ikan yang digunakan dalam BUDIKTANBER adalah ikan air tawar (lele, patin, nila, sepat) yang bersifat ekonomis dan tersedia di pasaran (Sarah dan Pramulya, 2021). Dalam BUDIKTANBER juga dilakukan budidaya tanaman sayur kangkung, bayam, selada, dan sawi serta dan beberapa variasi sayuran buah, yaitu cabai, tomat, dan terung. Sayur tersebut dipilih karena memiliki keunggulan mudah dibudidayakan, harga murah dan cepat panen (Purnaningsih et al., 2020).

Kegiatan pelatihan dan pendampingan BUDIKTANBER dipilih menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan keterampilan dan jiwa kewirausahaan peserta didik dari PKBM Media Adaptive Bandar Lampung. Tujuan dari kegiatan PKM adalah Peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta didik melalui pelatihan pengenalan bisnis budidaya ikan dan sayuran dalam ember sebagai wujud implementasi jiwa kewirausahaan peserta

didik PKBM Adaptive. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendukung Asta Cita dan SDG's. Kegiatan ini secara keseluruhan selaras dengan harapan dan tujuan Pemerintah Indonesia, yang tertuang pada Asta Cita ke-3 (meningkatkan lapangan pekerjaan yang berkualitas dan mendorong kewirausahaan) dan Asta Cita ke-4 (memperkuat sumber daya manusia, sains, pendidikan, penguatan penyandang disabilitas). SDG's yang berkaitan dengan kegiatan ini adalah terciptanya kehidupan yang sehat dan sejahtera, pendidikan berkualitas serta pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi melalui pelatihan dan pendampingan kegiatan BUDIKTANBER.

METODE

Mitra dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah PKBM Media Adaptive dengan peserta didik jenjang SMA sebanyak 8 orang. Kegiatan yang dilakukan yaitu pelatihan dan pendampingan BUDIKTANBER. Kegiatan pelatihan dilakukan pada tanggal 14 September 2025 adalah pelatihan BUDIKTANBER dengan narasumber Ir. Novi Eka Wati, S.Pt., M.Si., IPM. Materi pelatihan meliputi teknik budidaya ikan lele dan teknik hidroponik tanaman kangkung secara benar, dan melakukan pendampingan hingga tahap pasca panen selama 3 bulan. Kegiatan pelatihan ini dimulai dengan pretest dan postest untuk mengetahui peningkatan pengetahuan peserta dalam menerima materi BUDIKTANBER sebagai salah satu indikator keberhasilan pelatihan. Perlengkapan untuk praktik budikdamber terdiri dari ember berukuran 80 liter, gelas plastik, kawat, dan benih ikan lele 60 ekor, pakan ikan dan benih kangkung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terdiri dari serangkaian kegiatan yang terdiri dari persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan. Kegiatan persiapan kegiatan meliputi kegiatan survei lokasi PKBM dan sosialisasi kepada kepala yayasan, kepala sekolah dan guru-guru yang dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2025. Kegiatan dilanjutkan dengan penetapan titik lokasi untuk pemasangan ember untuk BUDIKTANBER.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi kepada mitra

Pelaksanaan kegiatan meliputi kegiatan pelatihan selanjutnya telah dilakukan pada tanggal 14 September 2025 adalah pelatihan Budidaya Ikan dan Tanaman dalam Ember (BUDIKTANBER) dengan narasumber Ir. Novi Eka Wati, S.Pt., M.Si., IPM. Kegiatan pelatihan ini terdiri atas penyampaian teori BUDIKTANBER dan praktik BUDIKTANBER teknik budidaya ikan lele dan teknik hidroponik tanaman kangkung secara benar, hingga tahap pasca panen. Praktik BUDIKTANBER yang dipakai menggunakan metode (Maharatu et al., 2023). Metode yang dilakukan pada pelatihan dan praktik BUDIKTANBER yaitu:

- a. Ember kapasitas 80 L diisi air 60 L
- b. Netpot diisi rockwool sebagai media tanam kangkung, memasukkan benih lele sebanyak 60 ekor ke dalam ember
- c. Meletakkan ember pada tempat yang terkena sinar matahari dan memberi pakan ikan sebanyak 2 kali sehari.
- d. Mengganti air 2 minggu sekali dengan menyedot 5-8 liter air.
- e. Memanen kangkung setiap bulan sekali dan memanen lele setelah 3 bulan pemeliharaan.

Peserta juga sangat antusias mengikuti pelatihan BUDIKTANBER dengan menerapkan secara langsung budidaya ikan lele dan tanaman kangkung yang telah disemai.



Gambar 2. Pelatihan BUDIKTANBER

Setelah kegiatan pelatihan dilakukan pendampingan kepada mitra untuk mengetahui keberhasilan budidaya ikan lele dan tanaman kangkung yang dibudidayakan. Ikan lele dan kangkung hasil BUDIKTANBER tumbuh dengan optimal dan dipanen sesuai dengan standar waktu yang ditetapkan. Kangkung dipanen pada umur 1 bulan dan lele dipanen pada usia 3 bulan setelah benih ditebar.

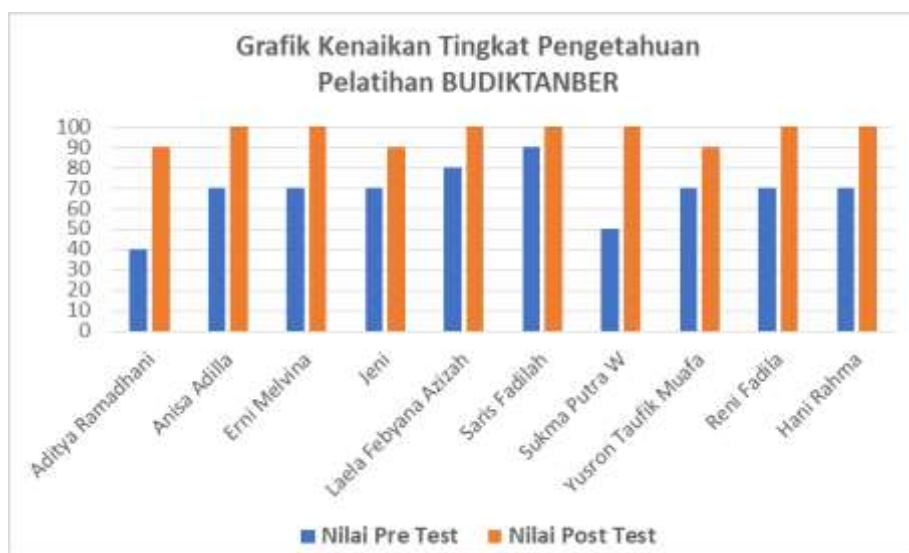


Gambar 3. Produk hasil implementasi teknologi Budiktanber

Pelaksanaan evaluasi kegiatan dengan melakukan pretest dan postes setelah kegiatan untuk mengetahui pemahaman peserta pelatihan dalam menerima teori dan kemampuan mempraktikkan BUDIKTANBER. Kuesioner dalam pretes dan postes berisi mengenai pengertian, bahan dan cara praktis BUDIKTANBER. Hasil nilai pretes dan postes pelatihan tersaji pada tabel 1 dan gambar 4.

Tabel 1. Nilai pretes dan postes peserta pelatihan

Nama	Nilai Pretes	Nilai Postes
Aditya Ramadhani	40	90
Anisa Adilla	70	100
Erni Melvina	70	100
Jeni	70	90
Laela Febyana Azizah	80	100
Saris Fadilah	90	100
Sukma Putra W	50	100
Yusron Taufik Muafa	70	90
Reni Fadila	70	100
Hani Rahma	70	100



Gambar 4. Grafik kenaikan Tingkat Pengetahuan Pelatihan BUDIKTANBER

Berdasarkan Grafik di atas, hasil pelatihan BUDIKTANBER menunjukkan terjadi peningkatan kemampuan peserta didik sebesar 75% dalam memahami dan mempraktikkan BUDIKTANBER berdasarkan kuisioner pre-tes dan post-tes. Keberhasilan BUDIKTANBER diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa didik dan jiwa kewirausahaan agar setelah lulus dari PKBM Media Adaptive dapat menjadi wirausaha. Sistem BUDIKTANBER dapat meningkatkan ketahanan pangan dalam keluarga. Sejalan dengan pendapat (Setyaningsih *et al.*, 2020) dan (Herjayanto *et al.*, 2021) bahwa BUDIKTANBER dapat bermanfaat dalam menunjang ketahanan pangan dalam aspek sosial, ekologi, dan ekonomi secara berkelanjutan serta menciptakan kemandirian pangan dalam keluarga.

SIMPULAN

Kegiatan PKM Pelatihan dan Pendampingan BUDIKTANBER dilaksanakan di PKBM Adaptive kota Bandar Lampung dengan peserta pelatihan dan pendampingan peserta didik selama 3 bulan. Tujuan dari kegiatan PKM adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta didik melalui pelatihan pengenalan bisnis budidaya ikan dan sayuran dalam ember sebagai wujud implementasi jiwa kewirausahaan peserta didik PKBM Adaptive. Hasil evaluasi pelatihan BUDIKTANBER menunjukkan terjadi peningkatan kemampuan peserta didik sebesar 75% dalam memahami dan mempraktikkan BUDIKTANBER berdasarkan kuisioner pre-tes dan post-tes. Ikan lele dan kangkung hasil BUDIKTANBER tumbuh dengan optimal dan dipanen sesuai dengan standar waktu yang ditetapkan. Kangkung dipanen pada umur 1 bulan dan lele dipanen pada usia 3 bulan setelah benih ditebar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kementerian Pendidikan Tinggi dan Sains dan Teknologi yang telah mendanai kegiatan PKM melalui Skema Pemberdayaan Masyarakat tahun 2025 sehingga kegiatan berjalan lancar. Terimakasih juga disampaikan kepada Politeknik Negeri Lampung dan Universitas Tulang Bawang Tim Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah memberikan fasilitas dan mendukung kegiatan pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Suryana, A. A. H., Dewanti, L. P., & Andhikawati, A. (2021). Farmers: Journal of Community Services. Citizen-Based Marine Debris Collection Training: Study Case in Pangandaran, 2(1), 47.
- Billah, M., Donoriyanto, D. S., Samanhudi, D., & Syamsiah, Y. A. (2022). BUDIKTANBER (Budidaya Ikan dalam Ember) dan Sayuran Solusi Memperkuat Ketahanan Pangan di Lahan Terbatas di Kelurahan Turi, Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. *Abiyasa*, 2(1), 25–30.
- Purnaningsih, N., Ihsan, T., Tryantono, B., Almer, R., & Masruri, G. A. (2020).

- Diseminasi Budidaya Ikan dalam Ember Sebagai Solusi Kegiatan Budidaya di Lahan Sempit. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2((Edisi Khusus)), 112–120.
- Setiyaningsih, D., Bahar, H., Aulia, R., Al-mas, A., & Selatan, K. T. (2020). *Strategi Dalam Memperkuat Ketahanan Pangan Di Tengah Pandemi Covid-19. Prosiding Semnaskat LPPM UMJ*, 7(10), 1–10. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/8054/4818>.
- Maharatu, K., Damai, M., Harianti, R., Mianna, R., & Hasrianto, N. (2023). *Budidaya Ikan dalam Ember (Budikdamber) dengan Konsep*. 6(1), 44–53.
- Herjayanto, M., Munandar, A., Pratama, G., & Syamsunarno, M. B. (2021). *Gerakan Ketahanan Pangan melalui Budidaya Ikan dalam Ember dalam*. 5(1), 7–13.